

SKRIPSI 43

**PENDEKATAN ARSITEKTUR SINEMATIK
PADA I&L HOUSE**



NAMA : RAFII PUTRA WEDASWARA
NPM : 2013420079

PEMBIMBING:

Yenny Gunawan, ST., MA.

PENGUJI:

Dr. Rahadian P. Herwindo, ST., MT.
Caecilia Wijayaputri, ST., MT.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017

BANDUNG
2017



SKRIPSI 43

**PENDEKATAN ARSITEKTUR SINEMATIK
PADA I&L HOUSE**



**NAMA : RAFII PUTRA WEDASWARA
NPM : 2013420079**

PEMBIMBING:

Yenny Gunawan, S.T., M.T.

PENGUJI :

**Dr. Rahadian P. Herwindo, S.T., M.T.
Caecilia Wijayaputri, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017**

**BANDUNG
2017**



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rafii Putra Wedaswara

NPM : 2013420079

Alamat : Jl. Samiaji 2 no. 7 RT.04 / RW.14 Kel. Bantarjati Kec. Bogor Utara,
Indraprasta – Bogor.

Judul Skripsi : Pendekatan Arsitektur Sinematik Pada I&L House.

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 12 November 2017

(Rafii Putra Wedaswara)

ABSTRAK

PENDEKATAN ARSITEKTUR SINEMATIK PADA I&L HOUSE

Oleh

Rafii Putra Wedaswara
2013420079

AMI adalah sebuah gerakan dari 10 arsitek muda Indonesia yang mengkritisi kondisi dunia arsitektur Indonesia pada saat itu tahun 1980-an dilihat “tidak menarik”, ‘monoton’, dan ‘tidak berkarakter’. Dengan semangat yang bertolak belakang dengan kondisi arsitektur Indonesia pada masa tersebut, AMI membawa idealis, ciri, dan gayanya masing-masing. Andra Matin sebagai salah satu seorang penggagas gerakan tersebut, menawarkan arsitektur yang berkarakter dan tidak monoton sebagai semangat arahan desainnya. Mengutip dari artikel sebuah tulisan oleh David Hutama seorang kurator dan dari media arsitektur *rooang.com*, mengatakan ruang yang terbentuk dari desain Andra Matin memberikan kesan terhubung antara satu tingkat dengan tingkat lain memiliki sifat cinematik karena desain Andra Matin yang memiliki respon estetis secara emosional melalui sekuensi pengalaman pengamat atau pengguna (*User Oriented Design*), serta garis minimalis dengan struktur geometris adalah gaya khas dari Andra Matin. Tujuan dari penelitian ini untuk menemukenali persepsi ruang pada salah satu karya Andra Matin, yakni I&L House.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif-kualitatif melalui pendekatan *cinematic architecture*. Data-data yang diambil sebagai bagan analisa adalah data elemen *mental space*, *material space*, dan *Lived Space* yang didapat melalui tiga instrument pengumpulan yaitu observasi, wawancara, serta kuesioner. Teknik analisa yang dilakukan adalah gabungan dari analisa kuantitatif dan analisa kualitatif dengan membandingkan hasil analisa pengamat dan hasil yang didapat dari pengambilan data persepsi melalui responden.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah seperti apa *mental space* dan *material space* pada objek. Kemudian elemen *mental space* dan *Material Space* yang paling signifikan memberikan pengaruh pada persepsi ruang yang terbentuk seperti *masculine*, *directing*, *peaceful*, serta *exposed* dalam elemen *Lived Space* pengguna I&L House seperti material, bentuk, cahaya, dan suara. Pada akhir penelitian, penulis menggunakan film sebagai sarana pemvisualisasian dari kesimpulan yang didapat.

Kata-kata kunci : *cinematic architecture*, Andra Matin, i&l house.

ABSTRACT

CINEMATIC ARCHITECTURE IN I&L HOUSE

By

Rafii Putra Wedaswara
2013420079

AMI is an architecture movement, lead by 10 young Indonesian architects, is not satisfy with Indonesian architecture scene at that time, which they called “less interesting”, “monotone” and “lack of character”. AMI is considered to be against of mainstream architecture at that time, identified by having their own idealism, signature and style. Andra Matin as one of the initiators of the movement, offering a characteristic architecture and not monotonous as the spirit of design direction. Quoting from David Hutama, a curator from architecture media rooang.com, by having a review on Andra Matin design: His works giving an impression of connectedness from one level to another level, making it have an own unique cinematic style caused by an emotional way of aesthetical response through sequence of an user. And many of his works depict minimalist stripes with geometry structure. The goal of this research is to identify a perception of space on one of Andra Matin works, I&L House.

The methodological research used on this research is a descriptive-qualitative through cimematic architecture approach. Data types that used for an analysis is mental space element, *material space* and *Lived Space*. The data is obtained from three instrument of gathering data, such as observation, interview, and questionnaire. Analitic technique is built from quantitative analysis and qualitative analysis, from comparing the user analysis report and perceotion data which carried by respondent.

The summary of this research is to define a mental space and *material space* on the object. The most significant of mental space element and space material giving an influence on shaped space perception such as masculine, directing and exposed, in a *Lived Space* elent of I&L house user such as material, shape, light and sound. In the end, the writer use film as tool for visualizing the summary of this research.

Keyword : cinematic architecture, Andra Matin, i&l house

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan banyak bantuan, kritik dan saran.

Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada :

1. Dosen pembimbing, Ibu Yenny Gunawan, ST., MA., atas segala waktu dan kesempatan serta kesabaran dalam memberikan saran, pengarahan, dan nasehatnya serta berbagi ilmu yang berharga selama proses penelitian ini.
2. Dosen penguji, Bapak Dr. Rahadian P. Herwindo, ST., MT., yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat bermanfaat.
3. Dosen penguji, Ibu Caecilia Wijaya Putri ST., MT., atas masukan, bimbingan, serta ilmu yang telah diberikan.
4. Andramatin Architect selaku perancang dari I&L House yang telah mengizinkan dan membantu saya dalam memperoleh data penelitian.
5. Kepada Kel. Bapak Hendrikus dan Ibu Linda selaku pemilik objek penelitian. Karena bila bukan atas izin serta kesempatan beliau, penelitian ini tidak akan dapat dilakukan.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang tidak pernah berhenti dalam memberikan doa dan dukungan dari segala aspek yang penulis butuhkan.
7. Kepada Dimas S.N, Adri Graha, Aliefta, Rama Dwiwahyu, Faisal Isfan, Eddy Indra, Dinda Dinisa, teman Stefa 3 dan teman – teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf apabila terdapat penggunaan kata yang tidak sesuai. Semoga penelitian yang penulis lakukan dapat memberikan informasi kepada pembaca dalam bidang Arsitektur secara umum dan bidang *Cinematic Architecture* pada khususnya sehingga hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan kembali pada penelitian selanjutnya.

Bandung, November 2017

Rafii Putra Wedaswara

DAFTAR ISI

Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
PEDOMAN PENGGUNAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Sistematika Pembahasan	4
1.7 Kerangka Penelitian	6
BAB 2 HUBUNGAN ARSITEKTUR DAN SINEMA	7
2.1 Arsitektur Dalam Sinema	7
2.2 Sinema Dalam Arsitektur	10
2.3 Pendekatan Sinematik Arsitektur	12
2.3.1 Ruang Mental (<i>Mental Space</i>)	14
2.3.2 Ruang Mental (<i>Material Space</i>)	16
2.3.3 Ruang Yang Dihidupi (<i>Lived Space</i>).....	21
2.4 Kerangka Teoritik.....	33
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Tahapan Dalam Penelitian	35
BAB 4 I&L HOUSE.....	49
4.1 Letak Geografis	49

4.2 Tata Bangunan I&L House	52
BAB 5 <i>MENTAL, MATERIAL, LIVED SPACE</i> PADA I&L HOUSE	55
5.1 Mental Space Pada I&L House	55
5.2 <i>Material Space</i> Pada I&L House	61
5.3 <i>Material Space & Lived Space</i>	70
5.3.1 Lt. Dasar.....	73
5.3.2 Lt. 1.....	78
5.3.3 Lt. 2.....	84
5.4 <i>Matrix Material Space dan Lived Space</i> di I&L House	92
BAB 6 KESIMPULAN	97
6.1 Kesimpulan.....	97
6.2 Temuan.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
GLOSARIUM	103
LAMPIRAN	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. I&L House, Bintaro	3
Gambar 1.2. Kerangka Alur Penelitian	6
Gambar 2.1. Proses Mental, Material, dan <i>Lived Space</i>	13
Gambar 2.2. Elaborasi Ruang Mental Pallasmaa & Holl	15
Gambar 2.3. Elaborasi Ruang Fisik Pallasmaa & Holl	17
Gambar 2.4. Klasifikasi Persepsi – Suara	20
Gambar 2.5. Klasifikasi Persepsi – Pengelihatan	21
Gambar 2.6. Klasifikasi Persepsi – Penciuman	22
Gambar 2.7. Klasifikasi Persepsi – Rasa	22
Gambar 2.8. Klasifikasi Persepsi – Raba	23
Gambar 2.9. Elaborasi Persepsi Pallasmaa & Hendrix	26
Gambar 2.10. Continuity Montage	28
Gambar 2.11. Internal-sequential Montage	28
Gambar 2.12. Trans-sequential Montage	29
Gambar 2.13. Intellectual Montage	29
Gambar 2.14. Kerangka Teoretik	34
Gambar 3.1. Angket Data Persepsi – Kolom Nama Ruang & Biodata Responden	44
Gambar 3.2. Angket Data Persepsi – Foto Ruangan Acuan	44
Gambar 3.3. Angket Data Persepsi – Kolom Klasifikasi Elemen <i>Material Space</i> & Mental Space	44
Gambar 3.4. Angket Data Persepsi – Skala Diferensial	45
Gambar 3.5. Angket Data Persepsi – Kolom Pertemuan Elemen Material/Mental Space dengan <i>Lived Space</i>	45
Gambar 4.1. Foto Udara I&L House	49
Gambar 4.2. I&L House	51
Gambar 4.3. Diagram Massa I&L House	52
Gambar 5.1. Eksisting Pohon Palm	62
Gambar 5.2. Rencana Blok Massa I&L House	63
Gambar 5.3. Potongan I&L House	64

Gambar 5.4. Denah Lt. Dasar I&L House	64
Gambar 5.5. Potongan Perspektif Skalatis I&L House	65
Gambar 5.6. Cahaya Buatan dan Cahaya Alami	67
Gambar 5.7. Light & Shadow	67
Gambar 5.8. Rangkaian Alur Lt. Dasar	68
Gambar 5.9. Rangkaian Alur di Lt. 1	68
Gambar 5.10. Rangkaian Alur di Lt. 2	69
Gambar 5.11. Denah di Lt. Dasar.....	73
Gambar 5.12. Diagram Skala Elemen <i>Material Space</i> Lt. Dasar	74
Gambar 5.22. Diagram Skala Elemen <i>Lived Space</i> Lt. Dasar	75
Gambar 5.14. Sequensial di Lt. Dasar	76
Gambar 5.15. Rangkaian Adegan di Lt. Dasar	77
Gambar 5.16. Denah Lt. 1	78
Gambar 5.17. Diagram Skala Elemen <i>Material Space</i> R. Makan dan R. Keluarga	79
Gambar 5.18. Diagram Skala Elemen <i>Lived Space</i> R. Makan dan R. Keluarga	80
Gambar 5.19. Diagram Skala Elemen <i>Material Space</i> Sirkulasi Kamar	81
Gambar 5.20. Diagram Skala Elemen <i>Lived Space</i> Sirkulasi Kamar	82
Gambar 5.21. Sequensial di Lt. 1	83
Gambar 5.22. Rangkaian Adegan di Lt. 1	83
Gambar 5.23. Denah Lt. 2	84
Gambar 5.24. Diagram Skala Elemen <i>Material Space</i> Kantor	85
Gambar 5.25. Diagram Skala Elemen <i>Lived Space</i> Kantor	86
Gambar 5.26. Diagram Skala Elemen <i>Material Space</i> Perpustakaan	87
Gambar 5.27. Diagram Skala Elemen <i>Lived Space</i> Perpustakaan	88
Gambar 5.28. Sequensial di Lt. 2	89
Gambar 5.29. Rangkaian Adegan di Lt. 2	89
Gambar 5.30. Dominasi Lt. Dasar	92
Gambar 5.30. Dominasi R. Makan dan R. Keluarga	93
Gambar 5.30. Dominasi Sirkulasi Kamar	93
Gambar 5.30. Dominasi Kantor	94
Gambar 5.30. Dominasi Perpustakaan	94
Gambar 6.1. Skema Material Space dan Lived Space di I&L House	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Instrumen Data	37
Tabel 5.1. Tabel Jenis, Komposisi, dan Warna Material Bangunan	66
Tabel 5.2. Analisa Distribusi <i>Material Space</i>	74
Tabel 5.3. Analisa Distribusi <i>Lived Space</i>	82
Tabel 5.4. Akumulasi Analisa Distribusi <i>Material Space</i>	74
Tabel 5.5. Akumulasi Analisa Distribusi <i>Lived Space</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah Lt. Dasar	96
Lampiran 2. Denah Lt. 1	96
Lampiran 3. Denah Lt. 2	97
Lampiran 4. Denah Atap	97
Lampiran 5. Kuesioner Responden 1 Untuk Lt. Dasar	98
Lampiran 6. Kuesioner Responden 1 Untuk <i>Dining Room</i> (Ruang Makan)	99
Lampiran 7. Kuesioner Responden 1 Untuk Sirkulasi Kamar	100
Lampiran 8. Kuesioner Responden 1 Untuk Kantor	101
Lampiran 9. Kuesioner Responden 1 Untuk Perpustakaan	102
Lampiran 10. Kuesioner Responden 2 Untuk Lt. Dasar	103
Lampiran 11. Kuesioner Responden 2 Untuk <i>Dining Room</i> (Ruang Makan)	104
Lampiran 12. Kuesioner Responden 2 Untuk Sirkulasi Kamar	105
Lampiran 13. Kuesioner Responden 2 Untuk Kantor	106
Lampiran 14. Kuesioner Responden 2 Untuk Perpustakaan	107
Lampiran 15. Kuesioner Responden 3 Untuk Lt. Dasar	108
Lampiran 16. Kuesioner Responden 3 Untuk <i>Dining Room</i> (Ruang Makan)	109
Lampiran 17. Kuesioner Responden 3 Untuk Sirkulasi Kamar	110
Lampiran 18. Kuesioner Responden 3 Untuk Kantor	111
Lampiran 19. Kuesioner Responden 3 Untuk Perpustakaan	112
Lampiran 20. Kuesioner Responden 4 Untuk Lt. Dasar	113
Lampiran 21. Kuesioner Responden 4 Untuk <i>Dining Room</i> (Ruang Makan)	114
Lampiran 22. Kuesioner Responden 4 Untuk Sirkulasi Kamar	115
Lampiran 23. Kuesioner Responden 4 Untuk Kantor	116
Lampiran 24. Kuesioner Responden 4 Untuk Perpustakaan	117
Lampiran 25. Kuesioner Responden 5 Untuk Lt. Dasar	118
Lampiran 26. Kuesioner Responden 5 Untuk <i>Dining Room</i> (Ruang Makan)	119
Lampiran 27. Kuesioner Responden 5 Untuk Sirkulasi Kamar	120
Lampiran 28. Kuesioner Responden 5 Untuk Kantor	121
Lampiran 29. Kuesioner Responden 5 Untuk Perpustakaan	122
Lampiran 30. Naskah Skenario Film	123

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasca kemerdekaan Republik Indonesia, perkembangan arsitektur di Indonesia termasuk dalam perkembangan yang cukup cepat dalam hal beradaptasi karena pembangunan dan tuntutan yang tinggi terhadap arsitektur. Menurut Pak Yuswadi Salitya dalam kurun waktu 1945 – 1990, dunia arsitektur Indonesia sudah melahirkan 3 generasi arsitektur dengan idealis dan semangat yang dibawa oleh masing – masing generasi. Generasi Silaban dan kawan merupakan generasi pertama, kemudian Artelier Enam, Adi Moersid dan kawan adalah generasi ke dua, dan generasi ketiga adalah AMI (Arsitektur Muda Indonesia, 1989) yang berada dibawah sebuah organisasi arsitektur yaitu IAI (Ikatan Arsitektur Indonesia, 1959).

AMI sendiri menjadi sebuah gerakan dari 10 arsitek muda Indonesia dimana Andra Matin menjadi salah satu dari penggagas gerakan yang mengkritisi kondisi dunia arsitektur Indonesia pada saat itu “tidak menarik”, ‘monoton’, dan ‘tidak berkarakter’, profesi arsitek yang ‘low profile’ dan dunia pendidikan arsitektur Indonesia cenderung ‘dokterin’. Dengan jiwa semangat, kritis, dan keterbukaan, melalui kegiatan pameran, diskusi, *open house*, serta penerbitan buku, AMI membawa udara segar pada dunia arsitektur Indonesia.

Dalam sebuah interview oleh *Whiteboardjournal.com* yang berjudul “Ruang yang tidak konvensional bersama Andra Matin,” berawal dari kegundahan diri akan kemerdekaan atas arahan desain, Isandra Ahmad Matin atau Andra Matin pada tahun 1998 memilih bersolo karir dan membentuk firma arsitektur Andramatin setelah 9 tahun berkerja di Grahacipta Hadiprana. Dengan kantor LeBoYe sebagai proyek pertamanya yang menjadi sorotan pada saat itu karena muncul di tengah krisis identitas pada dunia arsitektur Indonesia.

Mengutip dari artikel sebuah tulisan oleh David Utama seorang kurator dan dari media arsitektur *rooang.com*, mengatakan ruang yang terbentuk dari desain Andra Matin memberikan kesan terhubung antara satu tingkat dengan tingkat lain memiliki sifat sinematik karena desain Andra Matin yang memiliki respon estetis secara emosional melalui sekuensi pengalaman pengamat atau

pengguna (*User Oriented Design*),

serta garis minimalis dengan struktur geometris adalah gaya khas dari Andra Matin.

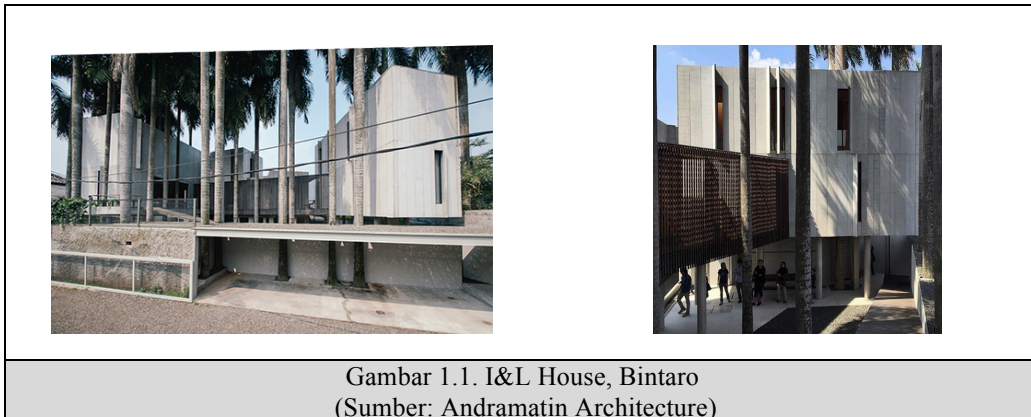
Masih dalam sebuah kesempatan wawancara yang sama oleh White Board Journal bersama Andra Matin, beliau menjelaskan alasan mengenai material beton yang kerap digunakan dalam setiap bangunan beliau karena memiliki sifat yang kokoh, minim perawatan, serta warna abu-abu yang *soft* tidak *striking* seperti warna lain. Kemudian penggunaan kayu yang diekspose demi menonjolkan ekspresi keterbukaan/kejujuran material. Karena menurut beliau kejujuran material memiliki keindahan tersendiri. Disamping itu, Andra Matin menyebutkan bahwa dalam setiap desainnya, beliau sering mengeksplorasi temperature, karena beliau sadar bahwa kita berada di Negara tropis yang memiliki suhu relative sama sepanjang tahun memungkinkan kita dapat memperbesar irisan antara ruang dalam dan ruang luar dengan kosekuensinya. Dari dasar pemikiran tersebut Andramatin dapat menyikapi sebuah permasalahan desain dengan solusi kreatif yang ditawarkan.

Kejujuran ekspresi material ditampilkan dengan eksplorasi elemen yang indah. Keteknikan material penyusun bangunan tersebut. Perbedaan material bangunan karena keterbatasan juga diselesaikan dengan indah interaksinya sehingga tercipta harmonisasi visual. I&L House memperlihatkan kesan yang satu (*unity*) dengan lingkungannya. Bangunan beserta lingkungannya merupakan kesatuan yang utuh sehingga menciptakan pengalaman ruang tersendiri yang spesifik dan unik untuk para penggunanya sehingga memiliki pemaknaannya tersendiri terhadap I&L House (Jorgensen, & Stedman 2001)

I&L House merupakan salah satu karya residensial yang unik dari Andramatin karena dibangun ditengah eksisting pepohonan palm. Hal ini menjadi hal yang menarik karena sikap terhadap eksisting memberikan koskuensi desain sehingga tercipta gubahan – gubahan yang berupa struktural maupun ragam elemen yang mencitrakan dan menceritakan pesan yang ingin disampaikan dari perancang dan pengguna melalui bentuk, keterhubungan ruang, dan *sequential* yang ada.

Menjadi lebih menarik untuk menelaah lebih dalam mengenai I&L House dari sudut pandang *Cinematic Architecture* dan bagaimana respon secara emosional melalui sekuensi pengalaman ruang yang dialami pengguna menjadi ciri khas dari arahan desain Andra Matin. Dari banyak bahasan mengenai arsitektur sinema, skripsi ini mengambil pendekatan *sequential* yang akan menelaah tentang Ruang Mental, Ruang Fisik dan

Ruang yang dihidupi di I&L House.



1.2 Pertanyaan Penelitian

- a. Apa saja elemen Ruang Mental (*Mental Space*) yang terbentuk dan Ruang Fisik (*Material Space*) apa saja yang paling dominan pada I&L House karya Andra Matin?
- b. Apa sajakah persepsi dalam *Lived Space* yang pengguna rasakan di I&L House karya Andra Matin?
- c. Seperti apakah Elemen Ruang Fisik (*Material Space*) dan Ruang Mental (*Mental Space*) mempengaruhi (*Lived Space*) pengguna bangunan I&L House?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan utama penelitian ini adalah:

1. **Mengetahui seperti apa elemen Ruang Mental (*Mental Space*) dan elemen Ruang Fisik (*Material Space*) yang paling dominan pada I&L House Karya Andra Matin.**
2. Mengetahui apa saja persepsi dalam *Lived Space* yang pengguna rasakan di I&L House karya Andra Matin.
3. Menemukan seperti apa elemen Ruang Fisik mempengaruhi *Lived Space* pengguna bangunan I&L House.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang terbagi menjadi 2 yaitu secara

akademis dan praktis, yaitu:

1. Menambah wawasan dan kajian desain arsitektur mengenai *Cinematic Architecture*.

2. Menjadi bahan studi mengenai elemen – elemen pada *Cinematic Architecture* yang bersinggungan dengan persepsi seseorang terhadap bangunan bagi pihak – pihak yang memiliki kepentingan tertentu seperti mahasiswa, pengajar, perancang, serta masyarakat dengan fokus yang bersangkutan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman penelitian, maka penulis menyajikan skripsi ini dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian pada objek penelitian Bab ini berisi latar belakang yang mengurucut kepada perumusan masalah, pertanyaan penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan serta manfaat penelitian.

BAB II HUBUNGAN ARSITEKTUR DAN SINEMA

Bab ini berisikan teori-teori dan literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian. Teori ini digunakan sebagai acuan dalam mengidentifikasi serta menganalisis objek berdasarkan pendekatan *Cinematic Architecture* pengguna bangunan. Pada ujung Bab ini terdapat kerangka penelitian yang dapat menjelaskan proses analisis terkait teori yang digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan cara atau teknik penelitian yang akan dilakukan demi menjawab pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan. Teknik penelitian tersebut meliputi teknik pengumpulan data, teknik analisa data, tempat dan waktu penelitian, serta langkah – langkah penelitian.

BAB IV I&L HOUSE

Bab ini akan memaparkan berbagai data yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan mendeskripsikan ruang lingkup objek yang dibahas dalam

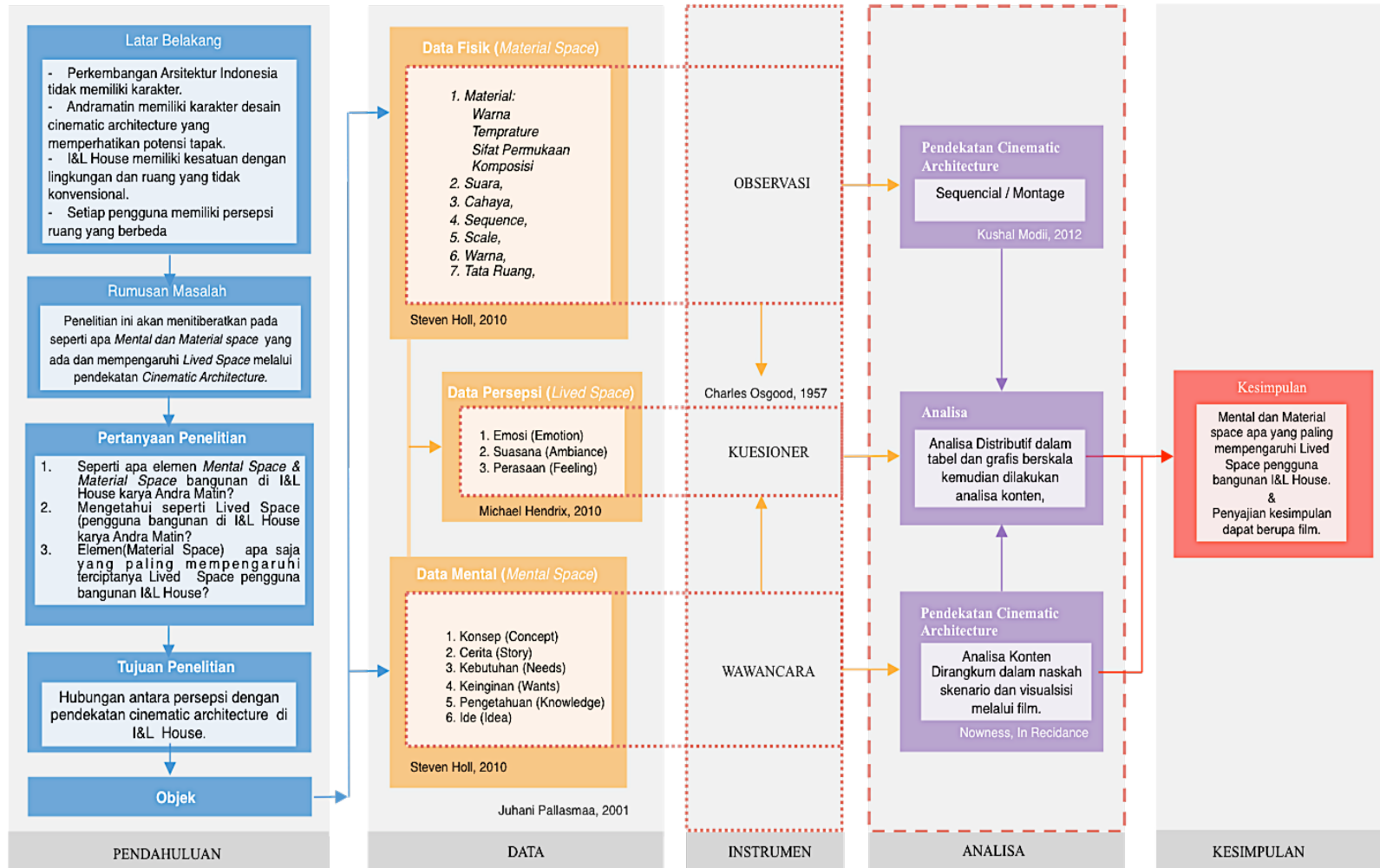
penelitian. Data yang terkumpul juga menjadi informasi yang akan dianalisa pada tahap berikutnya.

BAB V *MENTAL SPACE, MATERIAL SPACE & LIVED SPACE*

Bab ini menjadi bab pembahasan yang berisi analisa tentang seperti apa Ruang Mental, apasaja Ruang Fisik dan apa saja persepsi ruang yang terbentuk pada I&L House berdasarkan pada teori yang sudah dihimpun pada bab II.

BAB VI KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang ditarik oleh penulis dari keseluruhan hasil analisa penelitian, sebagai jawaban bagi pertanyaan penelitian. Kesimpulan yang ada pada bab ini merupakan kesimpulan yang sudah spesifik menjawab pertanyaan penelitian. Terdapat tiga pertanyaan penelitian, oleh karena itu terdapat dua kesimpulan akhir.



Gambar 1.2. Kerangka Alur Penelitian (Sumber: Dokumentasi Pribadi)